

# **ARAH INVESTASI**

---

Oleh :  
**MUHIDDIN SIRAT, S.E.,M.Si. DAN TIM DOSEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
TAHUN 2022**

# 1. INVESTASI DAN PEMBIAYAAN USAHA

---

- ❑ ***Pembiayaan perusahaan*** adalah studi mikro tentang bagaimana menyediakan modal, kemudian memakainya, akhirnya mengontrolnya di dalam suatu perusahaan (Halimah, 1992).

## Lanjutan :

---

- ❑ ***Keputusan-keputusan penting*** dalam kebijakan keuangan yang harus diambil berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi diantaranya adalah keputusan di dalam:
  1. menentukan kebijaksanaan investasi,
  2. jumlah faktor produksi yang dipakai dalam setiap kegiatan,
  3. menentukan jumlah modal yang diperlukan,
  4. memilih sumber modal yang paling baik, dan
  5. menentukan jumlah modal yang sebaiknya diambil dari setiap sumber modal yang terpilih.

## 2. PENGERTIAN INVESTASI

---

- ❑ ***Investasi*** berarti penanaman modal atau penggunaan dana di dalam suatu perusahaan dengan tujuan agar kekayaan perusahaan bertambah.
- ❑ Modal Usaha dalam ***arti mikro*** adalah faktor produksi modal yang disediakan, diolah, dan dikontrol di dalam suatu usaha. Modal Usaha dalam ***arti luas*** adalah semua faktor produksi yang di nilai dengan uang (Halimah, 1992).

### 3. TUPOKSI MANAJER KEUANGAN

---

Suad Husnan,(1992) menyatakan bahwa seorang manajer keuangan menghadapi dua masalah utama, yaitu:

- (1). Berapa banyak melakukan investasi dan aktiva apa saja investasi tersebut; fungsi manajer dalam hal ini adalah ***fungsi penggunaan dana*** (allocation of funds); dan
- (2). Bagaimana cara ***memperoleh dana/kas***, untuk membelanjai investasi; fungsi manajer dalam hal ini adalah fungsi mendapatkan dana (*raising of funds*).

## 4. TUJUAN INVESTASI

---

Berdasarkan arah investasi, paling sedikit ada tiga tujuan investasi, yaitu:

- (1) . Mendapatkan Keuntungan
- (2) . Ingin menaikkan hasil (output),
- (3) . Ingin menekan ongkos produksi, dan
- (4) . Untuk memenuhi ***kepentingan umum*** masyarakat.

Atas dasar tujuan yang pertama maka usaha dikatakan berhasil jika kenaikan penerimaan lebih besar dari kenaikan ongkos atas penambahan kapasitas kerja usaha seperti penambahan lahan, prasarana dan sarana produksi, dan tenaga kerja (Halimah, 1992).

# 5. PENTINGNYA EVALUASI PROYEK

---

- ❑ Untuk mengetahui tingkat keuntungan proyek. Dalam hal ini perlu dihitung benefit (Penerimaan dan benefit sosial) dan biaya proyek (material dan Biaya Sosial).
- ❑ Untuk mengetahui layak atau tidak-nya proyek dilaksanakan. Dengan menggunakan Kriteria Investasi (Indeks Kelayakan Proyek) akan diketahui suatu proyek layak atau tidak untuk dilaksanakan. Indeks Kelayakan Proyek dapat Berupa :
  1. Indeks Kelayakan Proyek tanpa diskonto (B/C Rasio, ROI, Profitabilitas).
  2. Indeks Kelayakan Proyek Berdiskonto (NPV, Net B/C, Gross B/C, IRR).

## Lanjutan :

---

- Indeks Kelayakan Proyek Berdiskonto **sangat penting**, karena ada Asumsi : tingkat kepuasan yang diperoleh dari sejumlah konsumsi yang dinikmati pada saat sekarang adalah lebih besar dari pada tingkat kepuasan yang diperoleh dari sejumlah konsumsi yang sama akan tetapi baru dinikmati beberapa waktu kemudian, ini yang dinamakan ***Time Preference***. (Payaman Simanjuntak, 1992: 8)



Lanjutan :

---

- Indeks Kelayakan Proyek Berdiskonto **sangat penting**, karena ada Asumsi dalam Teori Nilai Waktu Uang (Time Value of Money).
  - a. “Lebih baik satu burung ditangan daripada dua burung di belukar”
  - b. Lebih baik nilai uang yang sama pada saat ini daripada nilai uang yang sama pada waktu kemudian.

---

***TERIMAKASIH***